

ABSTRAK

Demensia suatu klinis yang mengalami kerusakan bagian otak dengan terjadinya kemunduran fungsi intelektual dan ingatan atau memori seperti bahasa, berfikir tepat, pemecahan masalah dan berfikir abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan senam otak pada klien demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori di UPTD Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode studi kasus. Subjek yang digunakan 2 pasien lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori di Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. Asuhan keperawatan dilakukan 2 minggu meliputi pengkajian, menegakan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Analisis data secara deskriptif dengan narasi.

Hasil dari penerapan yang dilakukan 14 kali dengan latihan senam otak dengan menggunakan pemeriksaan MMSE. Hasil yang didapat sebelum dilakukan senam otak pada Ny. J mendapatkan skor 13 (gangguan kognitif berat) dan pada Ny. R mendapatkan skor 15 (gangguan kognitif berat), sedangkan setelah dilakukan senam otak Ny. J dapat skor 16 (gangguan kognitif berat) dan Ny. R dapat skor 21 (gangguan kognitif sedang). Dimana dari hasil kedua klien lansia tersebut mengalami peningkatan daya ingat.

Penerapan latihan senam otak dapat meningkatkan daya ingat pada lansia. Hendaknya kepada perawat untuk menerapkan senam otak di UPTD Panti Werdha Mojopahit Mojokerto secara rutin terhadap lansia yang mengalami masalah gangguan memori.

Kata kunci : Senam Otak, Gangguan Memori, Lansia